

تجرد البحث

نور سجدة. الرقم الجامعي: 105261143720. حكم صيام المرضع في رمضان (دراسة مقارنة تحليلية بين قول ابن عباس والمذاهب الأربعة)، المشرفة الأولى نور آسيا حمزة، والمشرفة الثانية سبتي ريسناواتي باسري.

هذا البحث المتواضع يهدف إلى معرفة حكم صيام المرضع في رمضان عند ابن عباس والمذاهب الأربعة، ويشتمل هذا البحث على مسألتين، هما: (1) حكم صيام المرضع في رمضان عند ابن عباس والمذاهب الأربعة، (2) الواجب على المرضع إذا أفطرت في نهار رمضان عند ابن عباس والمذاهب الأربعة.

تمت كتابة هذا البحث باعتماد منهج دراسة مكتبية على مرحلتين. المرحلة الأولى تشمل جمع المواد ذات الصلة من كتب العلماء والمقالات والأوراق العلمية التي تتناول هذا الموضوع. أما المرحلة الثانية، فتتضمن تنظيم المواد بطريقة ملخصة وترتيبها بعد القراءة والتأمل في محتواها في سياق البحث.

ونتيجة البحث هي الأمور التالية: (1) حكم صيام المرضع في رمضان عند ابن عباس والمذاهب الأربعة جائز. وقد أجمعوا على جواز فطرها، ولها أحوال: إذا خافت على نفسها، إذا خافت على نفسها وولدها معا، وإذا خافت على ولدها فقط. (2) اختلف ابن عباس والمذاهب الأربعة في الواجب على المرضع إذا أفطرت في نهار رمضان. فقال ابن عباس: عليها الإطعام فقط دون القضاء. أما الإمام أبو حنيفة قال: عليها القضاء فقط دون الإطعام. وقال الإمام الشافعي، والإمام مالك والإمام أحمد: عليها القضاء فقط دون الإطعام إذا خافت على نفسها أو على نفسها وولدها معا، أما إذا خافت على ولدها فقط فعليها القضاء والإطعام.

الكلمة الأساسية: الحكم، الصيام، المرضع

ABSTRAK

NUR SAJADAH. NIM: 105261143720. *Hukum Puasa Ibu Menyusui di Bulan Ramadan (Studi Perbandingan Analitis antara Pendapat Ibnu Abbas dan Empat Mazhab)*. Pembimbing I: Nur Asia Hamza pembimbing II: St. Risnawati Basri..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hukum puasa ibu menyusui di bulan Ramadan menurut Ibnu Abbas, serta mengetahui hukum puasa ibu menyusui di bulan Ramadan menurut empat mazhab. Penelitian ini mencakup dua pertanyaan utama: (1) Hukum puasa ibu menyusui di bulan Ramadan menurut Ibnu Abbas dan Imam empat mazhab, (2) Kewajiban bagi ibu menyusui jika ia berbuka puasa di siang hari Ramadan menurut Ibn Abbas dan Imam empat mazhab.

Penulisan penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dalam dua tahap. Tahap pertama melibatkan pengumpulan materi terkait dari buku-buku ulama, artikel, dan karya ilmiah yang membahas topik ini. Sementara itu, tahap kedua melibatkan penyusunan materi dengan merangkum dan menyusunnya setelah membaca dan merenungkan kontennya dalam konteks penelitian.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Hukum puasa bagi ibu menyusui di bulan Ramadan menurut pendapat Ibnu Abbas dan empat mazhab adalah boleh. Mereka sepakat bahwa ibu menyusui boleh berbuka puasa, dengan syarat-syarat tertentu: jika ia khawatir untuk dirinya sendiri, jika ia khawatir untuk dirinya dan anaknya secara bersamaan, dan jika ia hanya khawatir untuk anaknya saja. (2) Terdapat perbedaan pendapat antara Ibnu Abbas dan empat mazhab mengenai kewajiban seorang ibu menyusui jika ia berbuka puasa di siang hari Ramadan. Ibnu Abbas berpendapat bahwa ia hanya perlu memberikan makanan (mengganti) tanpa harus mengqadha puasa. Sementara itu, Imam Abu Hanifah berpendapat bahwa ia hanya perlu mengqadha puasa tanpa memberikan makanan. Imam Syafi'i, Imam Malik, dan Imam Ahmad berpendapat bahwa ia harus mengqadha puasa saja tanpa memberikan makanan jika ia khawatir atas dirinya sendiri atau dirinya dan anaknya sekaligus. Namun, jika ia hanya khawatir atas anaknya saja, maka ia wajib mengqadha puasa dan memberikan makanan.

Kata kunci: Hukum, Puasa, Ibu menyusui.